



Laporan Isu Hoaks Harian

Subdit Pengendalian Konten Internet

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juni 2019

1. Bendungan Benanga Jebol Di Samarinda	Hoaks
<p>Samarinda Berduka. Banjir Melanda Bendungan jebol..</p>  <p>18</p>	
<p>Penjelasan : Beredar Informasi di media sosial "Bendungan Benanga Jebol Di Samarinda", dan berdampak Banjir.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri, bahwa menurut Kapolresta Samarinda, Kombes Pol Vendra Riviyanto Bendungan Benanga itu jebol adalah Hoaks, sampai sekarang Bendungan masih tergolong aman.</p>	
<p>Link Counter : http://kaltim.tribunnews.com/2019/06/09/lawan-hoax-bendungan-benangan-jebol-kapolresta-samarinda-perintahkan-viralkan-bendungan-aman</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Subdit Pengendalian Konten Internet
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juni 2019

2. Keju olahan dengan bahan kimia sulit untuk meleleh	Hoaks
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar informasi di media sosial mengenai keju olahan yang mengandung bahan kimia akan sulit untuk meleleh dibanding dengan keju asli tanpa bahan kimia. Terlihat di gambar yang disertakan bahwa keju dengan bahan kimia tidak meleleh dan menjadi hitam saat dibakar.</p> <p>Faktanya, hal tersebut adalah keliru. Keju lembaran tidak meleleh meski dipanaskan dengan suhu tinggi, hal tersebut tidak membuktikan bahwa keju mereka palsu. Keju itu tetap sehat untuk dimakan. Hanya saja, kandungannya memang bukan 100 persen keju murni seperti buatan rumahan. Dilansir dari snopes.com, apabila ada zat kimia didalam sebuah keju, maka akan jauh lebih mudah untuk meleleh karena adanya garam chelating dan hal-hal seperti asam sitrat yang membantu memecah protein, sehingga akan lebih mempermudah keju untuk meleleh.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150323155543-262-41224/tak-meleleh-keju-lembaran-bukan-keju-sungguhan</p> <p>https://www.snopes.com/fact-check/fake-real-food-tests/</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Subdit Pengendalian Konten Internet
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juni 2019

3. Suplemen sintetis terbakar! Suplemen alami tidak akan!	Hoaks
<p>Penjelasan : Telah beredar informasi di media sosial mengenai video yang memperlihatkan suplemen sintetis yang terbakar saat dipanggang didalam oven.</p>	
<p>Faktanya, hal tersebut adalah keliru. Dilansir dari snopes.com, hal tersebut dibantah dan disebut hanya omong kosong, karena sebagian besar suplemen sintetik identik secara kimia dengan suplemen alami. Pihak snopes.com telah menanyakan kebenaran video terkait pada pihak yang bersangkutan, namun mereka menolak untuk mengidentifikasi suplemen yang mereka tampilkan dan menolak untuk mengatakan dimana dan bagaimana mereka mendapatkannya.</p>	
<p>Link Counter : https://travel.tribunnews.com/2019/06/10/video-viral-berisi-cara-menguji-makanan-asli-atau-palsu-tidak-terbukti-benar https://www.snopes.com/fact-check/fake-real-food-tests/</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Subdit Pengendalian Konten Internet
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juni 2019

4. Posko Perlawanan Kebangkitan PKI di Glodok	Hoaks
	<p>Masih gak ngaku adanya PKI ??? Dah jelas terang ban begini....</p> <p>24 Komentar 14 Kali dibagikan</p> <p>Lihat 16 komentar lain</p> <p>Mastaf Soemadi AR Gagal fokus ya? Suka · Balas · 16 menit</p> <p>Mudin Muchtar Badarudin Mata buta Suka · Balas · 15 menit</p> <p>Fatimah itu kan posko perlawanan, bukan posko PKI.... beda makna donk.... teliti Tulis komentar... </p>
<p>Penjelasan : Beredar luas di media sosial foto posko perlawanan kebangkitan PKI yang disebut berada di daerah Glodok.</p>	
<p>Terkait beredarnya foto tersebut AKBP Rully Indra Wijayanto, Kapolsek Taman Sari, mengungkapkan bahwa berita tersebut merupakan hoaks. Pihaknya telah melakukan penelusuran dan faktanya, bangunan maupun spanduk tersebut tidak ditemukan di daerah Glodok, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat.</p>	
<p>Link Counter : https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/pswkzd414/polisi-sebut-foto-posko-perlawanan-kebangkitan-pki-emhoaksem</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian

Subdit Pengendalian Konten Internet

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juni 2019

5. Diskualifikasi 01 Ma'ruf Amin Di 2 BUMN Melanggar UU Pemilu

Hoaks



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook tentang tim hukum 02 Gugatan jabatan Ma'ruf Amin di 2 BUMN melanggar Undang Undang Pemilu terancam Diskualifikasi.

Faktanya setelah ditelusuri Calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 01 Ma'ruf Amin membantah menjadi karyawan badan usaha milik negara (BUMN). Dia pun yakin jabatannya di Bank BNI Syariah tidak melanggar aturan. Hal ini disampaikan Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Hasyim Asy'ari berdasarkan penjelasan dalam berita tersebut, diketahui bahwa BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah masing-masing adalah anak usaha, anak perusahaan BUMN," tutur Hasyim.

Link Counter :

- <https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/4KZ6gw6K-ma-ruf-amin-bantah-jadi-karyawan-bumn>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190611132103-32-402371/kpu-bela-maruf-caleg-gerindra-pun-pegawai-anak-usaha-bumn>
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190611141231-4-77609/dituduh-curang-di-pilpres-2019-maruf-amin-buka-suara>
- <https://m.merdeka.com/politik/maruf-amin-tegaskan-bank-syariah-mandiri-dan-bni-syariah-bukanlah-bumn.html>



Laporan Isu Hoaks Harian

Subdit Pengendalian Konten Internet

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juni 2019

6. Jasad Harun Tidak Boleh Diambil Dipaksa Tandatangan Surat

Hoaks

26 Mei pukul 16.41 ·

Ambil Jasad Harun, Keluarga Dipaksa Tandatangan Surat Tidak Akan Menuntut
by - Admin dua on - Mei 25, 2019

Kabar tak sedap menghampiri keluarga Muhammad Harun Rasyid. Jasa korban tewas akibat penembakan polisi saat aksi massa 22 Mei ini tidak boleh diambil.

Paman Harun, Nurman menceritakan bahwa pihak keluarga dipaksa menandatangani surat pernyataan tidak akan menuntut.

Hal itu dikatakannya sebagai persyaratan pihak keluarga untuk mengam pulang jenazah Harun di RS Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur.

"Saya suruh tanda tangan untuk tidak menuntut, ada intervensi ke saya, kalau gak mau tanda tangan, jenazah gak bisa keluar," kata Nurman, Jumat (24/5).

Nurman mengatakan kematian Harun baru diketahui oleh keluarga pada Kamis (23/5) malam hari.

"Itu ada relawan yang mengabarkan dan memfoto Harun," terang Nurman.

Pada Jumat pagi (24/5), keluarga baru mengambil jenazah Harun di Rumah Sakit Polri Kramatjati, Jakarta Timur. Sebelumnya saat Harun meninggal, dibawa ke Rumah Sakit Dharmais.

"Di situ langsung diambil oleh Kepolisian ke RS Polri," ujar Nurman.

8

1 Komentar 6 Kali dibagik

Suka

Komentari

Bagikan

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook tentang Ambil jasad Harun yang tewas akibat kerusuhan 22 Mei tidak boleh diambil pihaknya dipaksa menandatangani surat pernyataan.

Faktanya setelah ditelusuri Karopenmas Divisi Humas Mabes Polri, Brigjen Pol Dedi Prasetyo, membantah perihal keberadaan surat larangan menuntut atas kematian Harun Rasyid. Harun diduga menjadi salah satu korban yang meninggal dengan misterius dalam kerusuhan 22 Mei 2019 lalu. Mana ada surat itu, hoaks itu, ujarnya di Jakarta, Selasa (28/5).

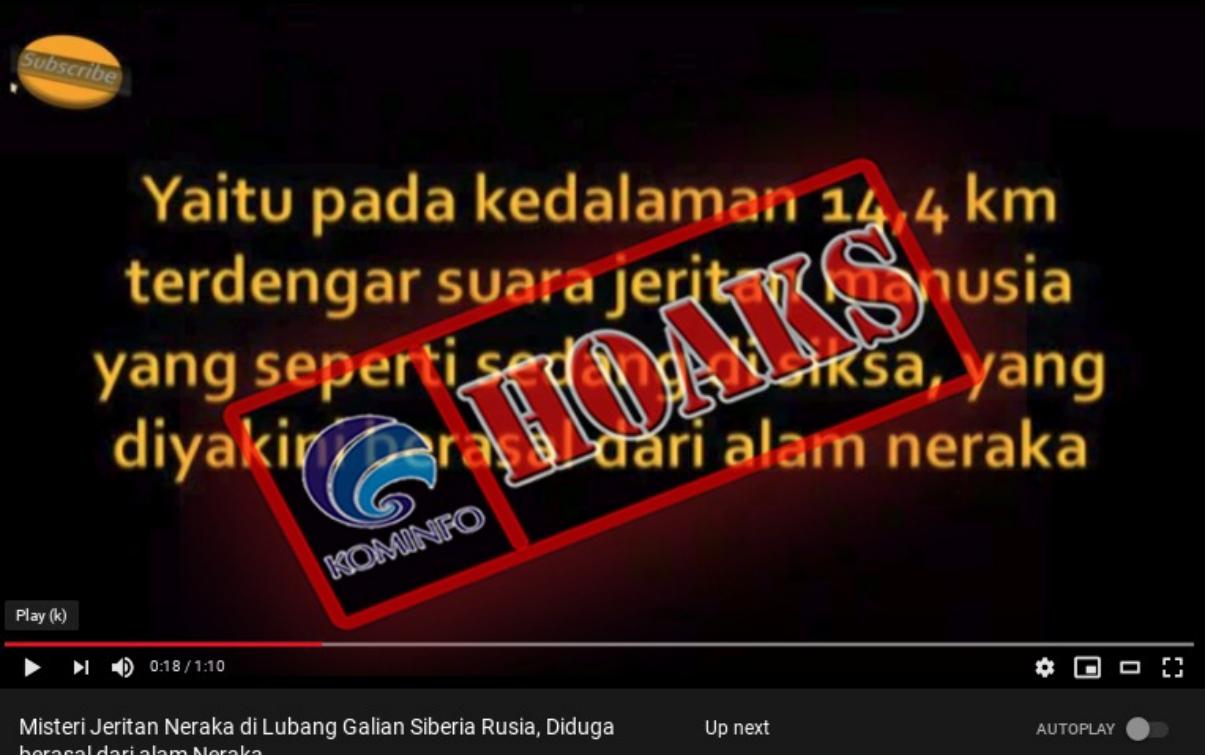
Link Counter :

- <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/ps8p67430/polri-bantah-surat-larangan-tuntutan-untuk-keluarga-korban>
- <https://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/19/05/28/ps7512383-polri-bantah-ada-surat-larangan-menuntut-atas-kematian-harun>
- <https://www.wartaekonomi.co.id/read229768/polisi-bantah-soal-surat-larangan-menuntut-kematian-harun-rasyid.html>



Laporan Isu Hoaks Harian
Subdit Pengendalian Konten Internet
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juni 2019

7. Jeritan Dari Neraka di Lubang Raksasa Siberia	Hoaks
	

Penjelasan :

Cerita tentang suara jeritan dari neraka di lubang raksasa Siberia telah lama beredar dan dipercaya oleh masyarakat. Cerita itu memberikan bukti rekaman video dengan suara-suara jeritan yang memilukan, seperti jeritan penghuni neraka yang sedang disiksa.

Faktanya suara jeritan dari neraka yang terdengar di lubang raksasa di Siberia adalah cerita fiksi yang menjadi legenda urban. Video yang beredar juga tidak nyata alias hasil editan yang diambil dari film horor Baron Blood (1972).

Link Counter :

<https://www.truthorfiction.com/drilltohellfacts/#.Ui8oT9J7IXc>
<https://www.imdb.com/title/tt0069048/>
<https://youtu.be/VWo6kTsoiv4>



Laporan Isu Hoaks Harian
Subdit Pengendalian Konten Internet
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juni 2019

8. Video Merry Riana Sebut Indonesia Akan Bubar	Hoaks
	
<p>Penjelasan : Beredar video yang memperlihatkan Merry Riana, motivator, menyatakan Indonesia akan bubar. Dalam video itu Merry Riana menyatakan Indonesia tidak ada harapan dan menyatakan "Damai Indonesiaku" tidak akan terwujud.</p> <p>Setelah ditelusuri, video yang beredar di media sosial itu merupakan hasil suntingan. Diketahui bahwa video yang beredar merupakan editan dari video di kanal Youtube Merry Riana berjudul "VIRAL! INDONESIA MASIHKAH ADA HARAPAN? (HARUS nonton sampai habis) Spoken Word Merry Riana" yang diunggah pada tanggal 29 Mei 2019.</p>	
<p>Link Counter : https://cekfakta.tempo.co/fakta/307/fakta-atau-hoaks-benarkah-motivator-merry-riana-berkata-indonesia-akan-bubar-dalam-video-berdurasi-145-menit https://www.instagram.com/p/Byfa-iYgiJY/</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian

Subdit Pengendalian Konten Internet

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juni 2019

9. Trauma Diperkosa, Permintaan Suntik Mati Gadis Belanda Dikabulkan	Disinformasi
 <p>Trauma Diperkosa, Permintaan Suntik Mati Gadis Belanda Dikabulkan KOMINFO</p> <p>loading..</p> <p>BERLIN – Noa Pothoven, seorang gadis berumur 17 tahun asal Arnhem, Belanda, sudah di-eutanasia atau disuntik mati secara legal hari Minggu lalu. Suntik mati itu permintaan dirinya sesudah merasa tidak dapat terus hidup akibat trauma diperkosa tatkala masih kecil.</p> <p>Jasad Noa sudah ditidurkan di rumahnya. Sehari sebelum disuntik mati secara legal, Noa menjelaskan dalam sebuah <i>posting</i> di media sosial bahwa dia "bermafas tetapi tidak lagi hidup".</p> <p>Noa mecatat otobiografi yang dinamai "Winning or Learning". Dalam otobiografi itu, dia menceritakan sesudah aksi anarkis seksual dan pemerkosaan tatkala jadi gadis kecil sudah menuntunya untuk mengembangkan gangguan stres pasca-trauma, depresi dan anoreksia.</p>	
<p>Penjelasan :</p> <p>Beredar sebuah pemberitaan terkait kabar meninggalnya seorang gadis bernama Noa Pothoven, seorang gadis berumur 17 tahun asal Arnhem, Belanda yang disebutkan meninggal dengan cara di-eutanasia atau disuntik mati karena mengalami Trauma akibat mengalami Pelecehan seksual pada umur 14 dan 17 tahun.</p> <p>Faktanya benar bahwa Noa Pothoven menderita gangguan stres pasca-trauma, depresi dan anoreksia selama bertahun-tahun akibat Pelecehan seksual yang dialaminya namun kabar yang menyebutkan bahwa meninggalnya Noa Pothoven dengan eutanasia atau disuntik mati adalah tidak benar.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://www.ad.nl/binnenland/noa-is-17-jaar-geworden-ik-word-losgelaten-omdat-mijn-lieden-ondraaglijk-is-a7a2cc47/</p> <p>https://kumparan.com/@kumparannews/kisah-bunuh-diri-noa-pothoven-di-belanda-antara-eutanasia-dan-hoaks-1rF4WkkBAJd?utm_source=msnid&utm_medium=Aggregator</p> <p>https://intisari.grid.id/read/031748946/ingin-bebas-dari-penderitaan-korban-pemerkosaan-ini-justru-bunuh-diri-dengan-cara-yang-amat-menyiksa?page=all</p>	